

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *DEVELOPMENTAL CARE*
MELALUI TERAPI NESTING PADA BAYI DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) UNTUK MENINGKATKAN
SATURASI OKSIGEN DI RUANG PERINATOLOGI RSUD
KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**



Oleh:

MUTIARA AZZAKIYAH FIRNANDA

NIM. P2.06.20.1.23.027

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *DEVELOPMENTAL CARE*
MELALUI TERAPI NESTING PADA BAYI DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) UNTUK MENINGKATKAN
SATURASI OKSIGEN DI RUANG PERINATOLOGI RSUD
KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi D-III Keperawatan
Tasikmalaya



DISUSUN OLEH:

MUTIARA AZZAKIYAH FIRNANDA

NIM. P2.06.20.1.23.027

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2026**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Implementasi *Develompental Care* Melalui Terapi Nesting Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen di Ruang Perinatologi RSUD Khz. Musthafa Kabupaten Tasimalaya”.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini, Banyak Pihak Yang terlibat untuk membantu penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

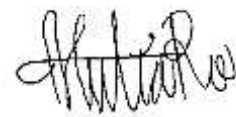
1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Kemenkes Tasikmalaya serta pembimbing I dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep.J selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanti S.Kep., Ners, M.Kep selaku ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing II saya membantu dan mengarahkan penyelesaian Proposal Karya Tulis Ilmiah.
5. Ns. Novi Indriani, M.Tr.Kep selaku pembimbing akademik yang memberikan arahan serta dukungan penuh selama menjalani perkuliahan.
6. Seluruh staf pendidikan dan dosen dilingkungan jurusan keperawatan Poltekkes Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan dan proses penulisan tugas akhir ini.
7. Kepada kepala ruangan dan Clinical Instruktur (CI) Ruangan Perinatologi RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Ibu Siti Zaenab Karbela S.Kep., Ners yang telah membantu dan memfasilitasi selama penelitian berlangsung.
8. Terima kasih kepada ketua orang tua yang selalu mengiringi setiap langkah dengan doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus tanpa syarat,

serta pengorbanan yang tidak akan mampu terbalaskan. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa bangga dan terima kasih penulis.

9. Untuk teman-teman dalam "Memories" yang telah menjadi tempat penulis berbagi tawa, keluh kesah, serta semangat selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah membuat perjalanan ini terasa lebih hangat, penuh warna, dan menjadi kenangan indah yang akan selalu dikenang.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacannya.

Tasikmalaya, 3 Juni 2026



Mutiara Azzakiyah Firnanda

ABSTRAK

Implementasi *Developmental Care* Melalui Terapi Nesting Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Di Ruang Perinatologi Rsud Khz. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Mutiara Azzakiyah Firnanda¹

Dini mariani²

Lia Herliana³

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) termasuk kelompok yang sangat rentan terhadap komplikasi dan menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi di Indonesia. Kondisi ini biasanya terjadi karena bayi lahir lebih cepat dari usia kehamilan yang normal atau karena gangguan pertumbuhan janin, sehingga berat badan bayi kurang dari 2.500 gram. Bayi yang lahir dengan BBLR memiliki risiko lebih tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan dan gangguan perkembangan. Hal lain yang perlu diperhatikan pada bayi BBLR adalah masalah pada sistem pernapasan karena ketidakstabilan fungsi fisiologis yaitu suhu, denyut jantung dan saturasi oksigen, hal ini akan berdampak pada bayi seperti hipotermia dan denyut jantung berdebar lebih cepat dan napas melambat bisa menyebabkan gangguan pernapasan berulang. Asuhan keperawatan evidence Based Nursing Practice terapi nesting ini memiliki **tujuan** untuk mengetahui perubahan saturasi oksigen sebelum dan sesudah diterapkannya terapi nesting pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Terapi nesting merupakan tindakan *developmental care* yang dilakukan dengan mempertahankan posisi fleksi fisiologis bayi agar memberikan rasa nyaman, membantu stabilitas fisiologis, dan mendukung fungsi pernapasan bayi. **Metode** penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan tahapan asuhan keperawatan pada 1 klien bayi BBLR yang mengalami masalah ketidakstabilan saturasi oksigen, kemudian diberi terapi selama 5 hari perawatan. **Hasil** penelitian menunjukkan adanya peningkatan kadar saturasi oksigen setelah diberikan implementasi *developmental care* melalui terapi nesting pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang mengalami penurunan saturasi oksigen. **Kesimpulan** pada penelitian ini adalah implementasi *developmental care* melalui terapi nesting terbukti efektif untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Kata Kunci : BBLR, Terapi Nesting, Saturasi Oksigen

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Implementasi of Developmental Care Through Nesting Therapy For Low Birth Weight (LBW) Infants to Improve Oxygen Saturasi in the Perinatal Unit at KHZ. Musthafa Regional General Hospital

Mutiara Azzakaiyah Firnanda¹

Dini Mariani²

Lia Herliana³

Low birth weight (LBW) infants are a group highly vulnerable to complications and are one of the main causes of rising infant morbidity and mortality rates in Indonesia. This condition typically occurs because the baby is born before the normal gestational age or due to fetal growth restriction, resulting in a birth weight of less than 2,500 grams. Infants born with LBW are at higher risk of experiencing various health problems and developmental disorders. Another concern with LBW infants is respiratory system issues due to instability in physiological functions—specifically body temperature, heart rate, and oxygen saturation. This instability can lead to conditions such as hypothermia, a faster heart rate, and slowed breathing, which may result in recurrent respiratory distress. This evidence-based nursing practice on nesting therapy aims to determine changes in oxygen saturation before and after the implementation of nesting therapy in low birth weight infants (LBW). Nesting therapy is a developmental care intervention that involves maintaining the infants' physiological stability, and support the infants' physiological stability, and support the infant's respiratory function. The research method used was a case study involving the nursing care stages for one low birth weight (LBW) infant client experiencing unstable oxygen saturation, who was then provided with therapy over a 5-day care period. The results of the study showed an increase in oxygen saturation levels following the implementation of developmental care through nesting therapy in low birth weight (LBW) infants experiencing decreased oxygen saturation. The conclusion of this study is that the implementation of developmental care through nesting therapy has been proven effective in increasing oxygen saturation levels in low birth weight (LBW) infants.

Keywords : LBW, Nesting Therapy, Oxygen Saturation

Ministry Of Health Of The Republic Of Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat KTI	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep BBLR	11
B. Konsep Saturasi Oksigen.....	18
C. Konsep Asuhan Keperawatan Anak	21
D. Konsep <i>Developmental Care</i> dan Konsep Nesting.....	30
E. Kerangka Teori	38
F. Kerangka Konsep	39
BAB III METODE KTI.....	40
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	40
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	40
C. Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	41
D. Lokasi Dan Waktu	42
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	44

H. Keabsahan Data	45
I. Analisis Data	46
J. Etika Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Studi Kasus	49
B. Pembahasan Studi Kasus	64
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	72
D. Implikasi Untuk Keperawatan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
1. Bagi Penulis	75
2. Bagi Institusi	75
3. Bagi Pelayanan kesehatan	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Keaslian Penelitian	9
Tabel 2.1 Perencanaan Asuhan Keperawatan Anak	25
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur Nesting.....	34
Tabel 2.3 Posisi Nesting	36
Tabel 4.1 Data Fokus Hasil Pengkajian	50
Tabel 4.2 Intervensi Keperawatan Pada Bayi BBLR	52
Tabel 4.3 Tabel Implementasi Pada Bayi BBLR.....	55
Tabel 4.4 Standar Operasional Prosedur (SOP)	58
Tabel 4.5 Evaluasi Keperawatan Pada Bayi BBLR	61
Tabel 4.6 Tahapan Peningkatan Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Nesting.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	17
Gambar 2.2 kerangka Teori BBLR	38
Gambar 2.3 Kerangka Konsep BBLR.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informed Consent.....	83
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Terapi Nesting.....	84
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	86
Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan	87
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	88
Lampiran 6 Konsultasi Bimbingan KTI.....	89
Lampiran 7 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Anak	97
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	121